

PEMASANGAN PAPAN EDUKASI SAMPAH DI KAMPUNG NAENA MUKTIPURA

**Antje Tuasela¹, Siske Tontong², Risma Amelia³, Marta Febriyanti⁴, Fitri⁵,
Anita Zilvana⁶**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambatan Bulan

¹⁾antjetuasela@gmail.com, ²⁾sisketontong85@gmail.com,
³⁾ameliarisma2004@gmail.com, ⁴⁾martafebri28@gmail.com,
⁵⁾fitrimuhimmah@gmail.com, ⁶⁾anitazilvana@gmail.com,

Abstrak

Permasalahan sampah masih menjadi isu lingkungan yang dihadapi masyarakat Kampung Naena Muktipura, Distrik Iwaka, Kabupaten Mimika. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang lamanya waktu sampah terurai serta kebiasaan membuang sampah sembarangan menjadi permasalahan utama yang ditemukan berdasarkan hasil observasi lapangan. Menanggapi kondisi tersebut, Kelompok 1 Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) melaksanakan kegiatan Gerakan Peduli Lingkungan melalui pembuatan dan pemasangan Papan edukasi sampah sebagai media edukasi visual bagi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya sampah anorganik dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Metode pelaksanaan dilakukan secara kolaboratif internal oleh mahasiswa dengan tahapan analisis kebutuhan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Papan edukasi dirancang sederhana, informatif, dan dilengkapi dengan contoh nyata sampah serta informasi lamanya waktu sampah terurai, kemudian dipasang di lokasi strategis agar mudah diakses dan dibaca masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Papan edukasi terpasang dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat. Keberadaan Papan mampu menarik perhatian warga serta meningkatkan pemahaman mengenai dampak jangka panjang sampah. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Papan edukasi, sampah, kesadaran lingkungan, PKM.

Abstract

Waste remains an environmental issue facing the people of Naena Muktipura Village, Iwaka District, Mimika Regency. Lack of public awareness of the decomposition time of waste and the habit of littering are key issues identified based on field observations. In response to this situation, Group 1 of the Student Creativity Program (PKM) implemented an Environmental Care Movement by creating and installing waste education boards as a visual educational tool for the community. This activity aims to raise public awareness of the dangers of inorganic waste and the importance of

maintaining a clean environment. The implementation method is carried out collaboratively within students, including needs analysis, preparation, implementation, and evaluation. The educational boards are designed to be simple and informative, featuring real-life examples of waste and information on the decomposition time. They are then installed in strategic locations for easy access and reading by the public. The results of the activity showed that the educational boards were installed effectively and received a positive response from the community. The boards attracted residents' attention and increased their understanding of the long-term impacts of waste. This activity is expected to foster collective community awareness of maintaining a clean environment sustainably.

Keywords: Educational boards, waste, environmental awareness, PKM.

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah saat ini menjadi isu global yang mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, mulai dari lembaga internasional, pemerintah, akademisi, hingga masyarakat umum. Bank Dunia (World Bank, 2019) mencatat bahwa produksi sampah dunia telah mencapai 2,01 miliar ton per tahun dan diperkirakan meningkat menjadi 3,4 miliar ton pada tahun 2050 apabila tidak disertai dengan pengelolaan yang efektif. Indonesia termasuk salah satu negara penyumbang sampah terbesar di dunia dengan produksi mencapai 64 juta ton per tahun, di mana sekitar 15% di antaranya merupakan sampah plastik yang sulit terurai dan berpotensi mencemari lingkungan perairan (KLHK, 2021).

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah sampah tidak sebanding dengan kapasitas pengelolaannya. Wilayah kampung dan pinggiran kota menghadapi persoalan penumpukan sampah akibat keterbatasan fasilitas pembuangan akhir, rendahnya edukasi lingkungan, serta kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan. Kondisi ini diperparah oleh meningkatnya penggunaan plastik sekali pakai dalam aktivitas sehari-hari, seperti kemasan makanan dan minuman.

Tantangan utama dalam pengelolaan sampah terletak pada lamanya waktu penguraian sampah anorganik. Sampah plastik membutuhkan waktu puluhan hingga ratusan tahun untuk terurai, sementara botol kaca bahkan memerlukan waktu lebih dari satu juta tahun (Prabowo, 2020). Minimnya pemahaman masyarakat terhadap fakta ini menyebabkan rendahnya kesadaran dalam mengurangi dan memilah sampah.

Kampung Naena Muktipura di Distrik Iwaka, Kabupaten Mimika, merupakan wilayah dengan aktivitas masyarakat yang cukup padat dan secara langsung menghasilkan sampah setiap hari. Berdasarkan observasi Kelompok 1 PKM, masih ditemukan penumpukan sampah di sekitar pemukiman, halaman rumah, dan pinggir jalan. Kondisi tersebut diperburuk oleh belum tersedianya media edukasi lingkungan yang bersifat permanen dan mudah diakses masyarakat.

Dalam perspektif komunikasi pembangunan, media visual seperti papan edukasi dinilai efektif dalam menyampaikan pesan lingkungan karena bersifat sederhana, mudah dipahami, dan dapat dibaca secara berulang (Puspitasari, 2019). Oleh karena itu, pemasangan papan edukasi sampah dipandang sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai dampak jangka panjang sampah terhadap lingkungan. Kegiatan ini juga sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) poin 11 dan 12 tentang pemukiman berkelanjutan dan konsumsi yang bertanggung jawab.

MOTODE KEGIATAN

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Gerakan Peduli Lingkungan berupa pemasangan Papan Edukasi Sampah dilaksanakan pada Senin, 25 Agustus 2025 di Kampung Naena Muktipura, Distrik Iwaka, Kabupaten Mimika. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di lapangan oleh mahasiswa PKM Kelompok 1 dengan metode edukasi visual dan partisipatif melalui pemasangan papan informasi lingkungan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi lapangan, pelaksanaan langsung (turun lapangan), dan evaluasi sederhana. Edukasi diberikan melalui media visual berupa Papan Edukasi yang berisi informasi tentang lamanya waktu sampah terurai di alam. Metode ini dipilih karena media visual mudah dipahami dan dapat dilihat secara berulang oleh masyarakat.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yang dilakukan sejak awal Agustus 2025. Pada tahap ini, tim melakukan observasi kondisi lingkungan Kampung Naena Muktipura untuk melihat permasalahan sampah yang ada. Selain itu, tim menyiapkan desain papan edukasi, membeli bahan dan alat, serta melakukan pengecatan dan perakitan papan.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, yang dilaksanakan pada Senin, 25 Agustus 2025. Kegiatan dimulai dengan turun lapangan ke lokasi pemasangan, dilanjutkan dengan penggalian lubang, pemasangan tiang papan, dan penyemenan agar papan berdiri kokoh. Papan dipasang di lokasi strategis yang sering dilewati masyarakat agar pesan edukasi mudah dilihat dan dibaca.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi, yang dilakukan setelah papan terpasang. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap kondisi papan dan respon awal masyarakat. Masyarakat yang melintas terlihat membaca papan edukasi dan memberikan tanggapan positif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa papan edukasi dapat berfungsi sebagai media pengingat dan edukasi lingkungan bagi masyarakat Kampung Naena Muktipura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Gerakan Peduli Lingkungan berupa pemasangan Papan Edukasi Sampah telah dilaksanakan pada Senin, 25 Agustus 2025 di Kampung Naena Muktipura, Distrik Iwaka, Kabupaten Mimika. Hasil utama dari kegiatan ini adalah terpasangnya dua Papan Edukasi Lingkungan di lokasi yang strategis dan mudah dilihat oleh masyarakat.

Papan edukasi yang dipasang berisi informasi tentang lamanya waktu sampah terurai di alam, seperti sampah plastik, botol, dan kaleng. Papan dibuat dengan desain sederhana, warna kontras, dan tulisan yang jelas sehingga dapat dibaca dari jarak tertentu. Proses pemasangan dilakukan langsung oleh mahasiswa PKM Kelompok 1 melalui kegiatan turun lapangan.

Gambar 1 Proses Pemasangan Papan Edukasi oleh Kel. 1 PKM





Setelah pemasangan, papan berdiri dengan kokoh dan tidak mengganggu aktivitas masyarakat sekitar. Lokasi pemasangan dipilih di area yang sering dilewati warga, sehingga papan berfungsi sebagai media edukasi yang dapat dibaca secara berulang.

Gambar 2 Papan Edukasi Sampah yang Telah Terpasang di Lokasi Kegiatan



Pemasangan Papan Edukasi memberikan dampak positif sebagai media penyampaian pesan lingkungan kepada masyarakat Kampung Naena Muktipura. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, beberapa warga terlihat berhenti sejenak untuk membaca isi papan, yang menunjukkan bahwa papan mampu menarik perhatian dan menumbuhkan rasa ingin tahu.

Media papan edukasi dinilai efektif karena bersifat visual, permanen, dan mudah dipahami oleh semua kalangan, baik anak-anak maupun orang dewasa. Informasi yang disampaikan secara singkat dan jelas membantu masyarakat memahami bahwa sampah membutuhkan waktu sangat lama untuk terurai dan dapat merusak lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa PKM dalam bekerja sama, mengelola kegiatan lapangan, serta menghadapi kendala teknis saat pemasangan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa papan edukasi, tetapi juga meningkatkan kepedulian lingkungan dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Gerakan Peduli Lingkungan berupa pemasangan Papan Edukasi Sampah di Kampung Naena Muktipura, Distrik Iwaka, Kabupaten Mimika, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Seluruh tahapan kegiatan, mulai dari analisis kebutuhan, persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dapat dilaksanakan secara sistematis oleh mahasiswa PKM Kelompok 1.

Pemasangan Papan Edukasi Sampah memberikan hasil nyata berupa tersedianya media edukasi lingkungan yang bersifat permanen dan mudah diakses oleh masyarakat. Informasi mengenai lamanya waktu sampah terurai di alam yang ditampilkan pada papan mampu menarik perhatian warga dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan.

Selain berdampak bagi masyarakat, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai sarana pembelajaran langsung di lapangan.

Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam bekerja sama, memecahkan masalah teknis, serta melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun kepedulian lingkungan yang berkelanjutan di Kampung Naena Muktipura.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. (2021). Edukasi lingkungan berbasis partisipasi masyarakat. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Cox, R. (2016). Environmental communication and the public sphere (4th ed.). California: SAGE Publications.
- Dewi, L., & Arifin, M. (2020). Experiential learning dalam pembelajaran masyarakat. Yogyakarta: Deepublish.
- Isbandi, R. (2018). Pengembangan masyarakat: Dari pembangunan hingga pemberdayaan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2021). Laporan kinerja pengelolaan sampah nasional. Jakarta: KLHK.
- Prabowo, H. (2020). Sampah plastik dan dampaknya terhadap lingkungan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Puspitasari, D. (2019). Media komunikasi lingkungan sebagai sarana edukasi publik. *Jurnal Komunikasi Lingkungan*, 5(2), 60–70.
- Rahmawati, I. (2019). Problem solving dalam kegiatan pengabdian masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial*, 7(1), 85–92.
- Rahmawati, N., & Fauzi, M. (2020). Peran mahasiswa dalam program pengabdian berbasis lingkungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 64–70.
- Rahmawati, Y. (2020). Peran pemuda dalam gerakan peduli lingkungan. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, A., & Aprilia, S. (2019). Partisipasi anak dalam menghias kelas untuk meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 40–45.
- Saputra, T., & Mulyani, R. (2021). Efektivitas media luar ruang dalam meningkatkan kesadaran lingkungan. *Jurnal Komunikasi dan Sosial*, 9(2), 75–83.
- Suryana, A. (2019). Edukasi lingkungan berbasis media visual permanen. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 3(1), 40–48.
- Suryani, T., & Putra, D. (2017). Kolaborasi masyarakat dan sekolah dalam pendidikan lingkungan. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 5(1), 39–44.
- Wulandari, R. (2021). Evaluasi program pengabdian masyarakat berbasis observasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 45–52.

- Yuliani, N., & Handayani, S. (2022). Media visual dalam pembelajaran anak usia dini. Malang: Media Edukasi.
- World Bank. (2019). What a waste 2.0: A global snapshot of solid waste management to 2050. Washington DC: The World Bank.